

PROSIDING

Seminar Nasional Teknologi,
Kualitas dan Aplikasi



Seminar Nasional Teknologi, Kualitas dan Aplikasi 2019

INOVASI TEKNOLOGI: SMART, LEAN AND GREEN DI ERA DISRUPTIF

Sabtu, 30 November 2019
08.00 - 16.30 WIB

Aula Ahmad Dahlan Lantai 6
Gedung A FKIP UHAMKA
Jl. Tanah Merdeka Kp. Rambutan,
Ciracas, Jakarta Timur



PEMBICARA

Dr. Ir. Bambang Setiadi, IPU
Ketua Dewan Riset Nasional

Prof. Dr. Ing. Mudrik Alaydrus
Professor in Electrical Engineering

Muhammad Salis
Product Engineer Go-Jek

PENYELENGGARA : FAKULTAS TEKNIK UHAMKA

Jl. Tanah Merdeka No. 6 Kp. Rambutan, Ciracas, Jakarta Timur

(021) 8400941 (021) 87782739

teknoka@uhamka.ac.id teknoka.uhamka.ac.id

DIDUKUNG OLEH :

brother
at your side

nobi
Protect Your Systems

Editorial Team

Ketua Editor

Ir. Harry Ramza, MT, PhD, MIPM

(Program Studi Teknik Elektro, FT-UHAMKA, Jakarta - Indonesia)

Editor Anggota

1	Dr. Dan Mugsidi, MT	Teknik Mesin – UHAMKA, Jakarta	Wakil
2	Gunarwan Prayitno, M.Eng	Teknik Elektro – UHAMKA, Jakarta	Anggota
3	Ir. Gunara, M.Sc	Teknik Mesin – UHAMKA, Jakarta	Anggota
4	Dr. Sugema, M.Kom	Teknik Informatika - UHAMKA, Jakarta	Anggota
5	Drs. Arjoni Amir, MT	Teknik Elektro - UHAMKA, Jakarta	Anggota
6	Wahyu Sasongko Putro, ST, M.Sc	Institut Perubahan Iklim – Universiti Kebangsaan Malaysia	Anggota
7	Roer Eka Pawinanto, ST, M.Sc	Malaysia Japan Institute of Technology – Universiti Kebangsaan Malaysia	Anggota
8	Faizar Abdurrahman, ST. M.Sc	Teknik Elektro – UNIMAL, Aceh	Anggota
9	Atiqah Meutia Hilda, M.Kom	Teknik Informatika – UHAMKA	Anggota
10	Dwi Astuti C, ST. MT	Teknik Elektro - UHAMKA	Anggota
11	Selly Novita, S.Kom, M.Kom	Teknik Informatika - UHAMKA	Anggota
13	Estu Sinduningrum, ST. MT	Teknik Informatika - UHAMKA	Anggota
14	Arien Bianingrum, A.Md	Fakultas Teknik - UHAMKA	Anggota

Current Issue

ADDITIONAL MENUS

[JADWAL](#)

[Reviewer](#)

[Peer Review Process](#)

[Focus and Scope](#)

[Publication Ethics](#)

[Guidelines](#)

[Plagiarism Check](#)

[Open Access Statement](#)

[Licence Term](#)

MAKE A SUBMISSION



Language

[English](#)

[Bahasa Indonesia](#)

ISSN No : 2580-6408 (Online) dan 2502-8782 (Cetak)

Supported by :





Directorate General of Higher Education
Ministry of Education and Culture
Republic of Indonesia



Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah (PDI)
Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI)

Platform &
workflow by
OJS / PKP



SEMINAR NASIONAL TEKNOKA

[Current](#)[Register](#)[Archives](#)[Announcements](#)[About](#)[Home](#) / [Archives](#) / Vol. 4 (2019): Prosiding Seminar Nasional Teknoka ke - 4

Vol. 4 (2019): Prosiding Seminar Nasional Teknoka ke - 4



DOI: <https://doi.org/10.22236/teknoka.v4i1>

Published: 2019-12-01

Teknik Informatika

Implementasi Sistem Business Intelligence Untuk Data Penelitian di Perguruan Tinggi

Firman Noor Hasan

I1-I10

 PDF (Bahasa Indonesia)

Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Android (Studi Kasus: Bimbingan Belajar Blessing)

James Surya Seputro, Henny Hartono

I11-I18

 PDF (Bahasa Indonesia)

Pengembangan Sistem Basis Data dalam Pembuatan Aplikasi Monitoring Call Center

Nunu Kustian, Aan Risdiana, Dudi Parulian

I19-I25

 PDF (Bahasa Indonesia)

IDENTIFIKASI PLAT MOBIL DENGAN MENGGUNAKAN METODE JARINGAN SYARAF TIRUAN KOHONEN PADA SISTEM PARKIR CERDAS

Irsyadi Yani, Fadhian Fadhillah Siregar, Donny Sahala Tua Sitorus

I26-I31

 PDF (Bahasa Indonesia)

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI LPJ BENDAHARA PENGELUARAN PEMBANTU ATAS DANA BOK PADA PUSKESMAS KARAWANG

Dede Nurrahman, Asep, Danang Surya Brata

I32-I38

 PDF (Bahasa Indonesia)

PENGEMBANGAN INTERNET OF THINGS YANG DIMANFAATKAN DALAM MONITORING RUANG SERVER

Agni Isador Harsapranata

I39-I43

 PDF (Bahasa Indonesia)

Perencanaan Jaringan In-Building Coverage Di Gedung X

Sinka Wilyanti, Mauludi Manfaluthy, Drama Wicaksono

I44-I51

 PDF (Bahasa Indonesia)

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI JASA PERBAIKAN BRANKAS BERBASIS WEBSITE PADA AHLIBRANGKAS.COM

Ahmad Rais Ruli

I52-I57

 PDF (Bahasa Indonesia)

Analisa Kualitas Website BPJS Kesehatan Dengan Metode Webqual dan Importance-Performance Analysis

Cahyani Budihartanti, Sri Rusiyati, Mohammad Badrul
I58-I62

 PDF (Bahasa Indonesia)

PERANCANGAN APLIKASI DIGITAL MENU KAFE COFFE 86 BERBASIS DESKTOP MENGGUNAKAN VISUAL STUDIO 2010

Givy Devira Ramady, Asep Suherman, Trisha Suci Ramadhanti, Herlina
I63-I69

 PDF (Bahasa Indonesia)

Desain EAP Pada Industri Crude Palm Oil Menggunakan TOGAF

Yemima Monica Geasela, Johanes Fernandes Andry
I70-I76

 PDF (Bahasa Indonesia)

Penggunaan Big Data Untuk Menganalisis Tingkat Keberhasilan Siswa Menempuh Mata Kuliah

Lydia Liliana, Delly Vera, Adam Surya Wijaya, Devi Yurisca Bernanda
I77-I82

 PDF (Bahasa Indonesia)

Implementasi Algoritma ElGamal Dalam Proses Enkripsi dan Dekripsi Untuk Pengamanan Citra Digital Pada Perangkat Mobile

Fachriyana Rizki Ibrahim, Arry Avorizano
I83-I90

 PDF (Bahasa Indonesia)

PERANCANGAN APLIKASI ANDROID PENILAIAN KINERJA DAN SIKAP SPIRITUAL KARYAWAN (STUDI KASUS TOKO RETAIL IDOLMART)

Isa Faqihuddin Hanif
I91-I98

 PDF (Bahasa Indonesia)

Sistem Informasi Warehouse Dengan Model Rapid Application Development (Studi Kasus PT. Serambi Gayo Sentosa)

Ishak Kholil, Instianti Elyana, Tulus Yoshua
I99-I103

 PDF (Bahasa Indonesia)

Review Knowledge Manajemen dan Tacit Knowledge Dalam Manufaktur

Rahmi Imanda

I04-I110

 PDF (Bahasa Indonesia)

PERANCANGAN APLIKASI PENGADUAN MASYARAKAT TERHADAP LINGKUNGAN DI TINGKAT KELURAHAN

Imam Syafei, Mia Kamayani, Estu Sinduningrum

I111-I116

 PDF (Bahasa Indonesia)

SISTEM PAKAR UNTUK MENENTUKAN SANKSI PELANGGAR LALU LINTAS SEPEDA MOTOR DAN MOBIL MENGGUNAKAN METODE FORWARD CHAINING BERBASIS WEB

Agus Budiantoro, Atiqah Meutia Hilda, E. Rizal

I117-I125

 PDF (Bahasa Indonesia)

Kontrol Motor AC 3 Fasa Pada Peluncur Peluru Kendali

Rosyidin Sufyani, Syafruddin R, Givy Devira Ramady, Andrew Ghea Mahardika, Decy Nataliana

I126-I132

 PDF (Bahasa Indonesia)

Face Recognition Berbasis Raspberry Pi Pada Keamanan Pintu Otomatis

Mauludi Manfaluthy, Sinka Wilyanti, Yunan Lasito

I133-I140

 PDF (Bahasa Indonesia)

Teknik Elektro

Analisa Perencanaan Penangkal Petir Pada Gedung Kampus Bima Sakti IST Akprind Yogyakarta

Syafriyuddin, M Suyanto, Subandi Subandi, M Erfan Efendi

E1 - E8

 PDF (Bahasa Indonesia)

Identifikasi Citra Wajah Menggunakan Algoritma Eigenface

Andre Mochammad Satrio, Mohammad Mujirudin, Harry Ramza

E9-E14

 PDF (Bahasa Indonesia)

Pemanfaatan Turbin Ventilator sebagai Pembangkit Listrik Alternatif

Aris Suryadi, Purwandito Tulus Asmoro, Roja Raihan

E-15-E-19

 PDF (Bahasa Indonesia)

Pemanfaatan Speed Bump sebagai Pembangkit Listrik Energi Alternatif

Aris Suryadi, Emmanuel Agung Nugroho, Purwandito Tulus Asmoro

E20-E24

 PDF (Bahasa Indonesia)

PENGARUH PENEMPATAN DISTRIBUTED GENERATION (DG) TERHADAP KEANDALAN PENYULANG MRA05 GI MRICA BANJARNEGARA

Bambang Winardi, Tedjo Sukmadi, Enda Wista Sinuraya, Agung Nugroho

E-25-E-33

 PDF (Bahasa Indonesia)

PENATAAN LAMPU PENERANGAN JALAN UMUM SEBAGAI UPAYA MENGURANGI BIAYA ENERGI LISTRIK

Bambang Winardi, Imam Santoso, Erlin Dolphina

E-34-E-41

 PDF (Bahasa Indonesia)

Pelaksanaan Automatic dan Manual Racking memakai PLC CPM2A dan HMI Omron NB5Q

Marina Artiyasa, Nuniek Destria Arianti, Mia Arma Desima, Radete Yulianto, Tri Setya Aji Kumoro, Rendra Aristanto, M Gilang

E-42-E-50

 PDF (Bahasa Indonesia)

Sistem Monitoring Data pada Smart Agriculture System Menggunakan Wireless Multisensor Berbasis IoT

Givy Devira Ramady, Rahmad Hidayat, Syafruddin R, Andrew Ghea Mahardika, Reza Rahman Hakim

E51-E58

 PDF (Bahasa Indonesia)

Analisa Tebal Bidang Tembus Gelombang Elektromagnetik USB WiFi LV-UW03

Dwi Priyokusumo, ST, MT, Drs. Rum Sapundani, MSi, Irfan Helmanto, ST

E59-E68

 PDF (Bahasa Indonesia)

Prototype Pembangkit Listrik Tenaga Piko hidro dengan Memanfaatkan Instalasi Air Bersih

Prian Gagani Chamdareno, Deni Almanda, Hendra Gunawan
E69-E73

 PDF (Bahasa Indonesia)

PENERAPAN PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA SURYA DI LAHAN PERTANIAN TERPADU CISEENG PARUNG-BOGOR

Rosalina, Estu Sinduningrum
E74-E83

 PDF (Bahasa Indonesia)

MENENTUKAN PENGUKURAN KECEPATAN SIMULASI KERETA API BERBASIS MICROKONTROLER (ARDUINO) DENGAN MENGGUNAKAN BILANGAN KOMPLEKS

Supriyatna, Imas Ratna Ermawati, Reza Annisa Salsabilla
E84-E88

 PDF (Bahasa Indonesia)

KENDALI PUTARAN MOTOR ASINKRON 3 PHASA DENGAN VSD TIPE ATV312HU15N4

M. Suyanto, Subandi, Syafrudin, Arif Maulana Fikri
E89-E96

 PDF (Bahasa Indonesia)

Sistem Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Dengan Grid Tie Inverter (GTI) Sebagai Penyuplai Daya Beban Pemanas 1 kW

I Made Wiwit Kastawan, Rizki Ahmad Ghifari
E97-E103

 PDF (Bahasa Indonesia)

Perancangan Pemberian Pakan Ikan Otomatis Berbasis Arduino Dengan Indikator SMS

Rifqi Andreyanto, Andre Mochammad Satrio, M. Mujirudin, Dwi Astuti Cahyasiwi
E104-E113

 PDF (Bahasa Indonesia)

Teknik Mesin

PENGERAK POMPA AIR DENGAN TENAGA SOLAR CELL UNTUK MENINGKATKAN PERTANIAN CABE

Subandi, M. Suyanto, Syafrudin, Evaristu Rato
M-1-M-10

 PDF (Bahasa Indonesia)

Pemanfaatan Kelereng sebagai Media Tumbuk Pada Piezoelektrik Pemanen Energi

Adhes Gamayel, Hamdan Hariyanto, Asep Supriadi, Kokom Komalasari

M-11-M-16

 PDF (Bahasa Indonesia)

Rancang Bangun Alat Penghancur Sampah Botol Plastik Kapasitas ±33 Kg/Jam

Firmansyah Burlian, Irsyadi Yani, Ivfransyah , Jhosua Arie S

M-17-M-23

 PDF (Bahasa Indonesia)

Pengaruh Jumlah Udara Segar dan Pertukaran Udara Terhadap Kapasitas Beban Pendingin pada Ruang Operasi

Maryadi

M-24-M-29

 PDF (Bahasa Indonesia)

PENERAPAN KIPAS BERTEKANAN DENGAN PENGATUR KECEPATAN PADA MESIN BENSIN EMPAT LANGKAH

Sinka Wilyanti, S.T., M.T , Syukur Siregar, M.M., M.T, Muhammad Akbar Hadibrata

M-30-M-38

 PDF (Bahasa Indonesia)

KINERJA EKSPERIMEN KOLEKTOR SURYA DENGAN MEDIA TRANSFER PANAS BATU GRANIT DAN MINYAK KELAPA SAWIT

Mustaqim, Ahmad Farid, Hadi Wibowo, Muhamad Yusuf, Najarudin, Winarno, Arfian

M-39-M-43

 PDF (Bahasa Indonesia)

Pengaruh Penggunaan Campuran Bioetanol dari Biji Cempedak dalam Pertamina terhadap Kinerja Motor Matik

Andika Prasetya, Rifky, M Yusuf D

M-44-M-58

 PDF (Bahasa Indonesia)

Keywords



Language

English

Bahasa Indonesia

ISSN No : 2580-6408 (Online) dan 2502-8782 (Cetak)

Supported by :



Directorate General of Higher Education
Ministry of Education and Culture
Republic of Indonesia





[Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah \(PDII\)](#)
[Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia \(LIPI\)](#)

Platform &
workflow by
OJS / PKP

SISTEM PAKAR UNTUK MENENTUKAN SANKSI PELANGGAR LALU LINTAS SEPEDA MOTOR DAN MOBIL MENGGUNAKAN METODE FORWARD CHAINING BERBASIS WEB

Agus Budiantoro¹⁾, Atiqah Meutia Hilda,S.Kom.,M.Kom²⁾, & E. Rizal M.Kom³⁾

^{1,2,3)}Program Studi Informatika Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah
Prof. Dr. Hamka, Jakarta
Alamat Jl. Tanah Merdeka No.6 Jakarta Timur

Korespondensi : Atiqahmeutiahilda@uhamka.ac.id

Abstrak – Pada saat ini untuk menentukan sanksi tilang di pengadilan masih menggunakan para pakar tanpa bantuan sistematis. Tentunya sangat disayangkan apabila teknologi tidak dimanfaatkan pada bidang ini. Permasalahan yang sama juga ada pada polisi lalu lintas yang bertugas untuk melakukan penilangan dan mensosialisasikan pasal-pasal serta denda yang berlaku bagi pelanggar lalu lintas. Maka dari itu, dalam penelitian ini, peneliti akan membuat “SISTEM PAKAR UNTUK MENENTUKAN SANKSI PELANGGAR LALU LINTAS SEPEDA MOTOR DAN MOBIL MENGGUNAKAN METODE FORWARD CHAINING BERBASIS WEB” untuk membantu hakim dalam menentukan sanksi atau denda pelanggar lalu lintas, membantu polisi dalam mensosialisasikan kepada pengendara yang melanggar lalu lintas, dan membantu pengendara untuk mengetahui peraturan, dan pasal-pasal berlalu lintas. Metode forward chaining akan lebih cocok digunakan untuk sistem tersebut karena penelitian pada bidang ini menggunakan fakta-fakta yang sudah pasti. Objek dari penelitian ini yaitu pengendara mobil dan sepeda motor. Adanya beberapa contoh kasus yang digunakan oleh peneliti berguna untuk menguji keakuratan proses atau hasil dari konsultasi ini, peneliti juga memberikan contoh kepada pengendara, polisi, dan juga pakar hukum untuk pengujian sistem pakar lalu lintas ini. Dengan tingkat validasi kebenaran yang telah tercapai maka sistem pakar lalu lintas ini dapat digunakan sebagai salah satu metode hakim, pelanggar atau polisi dalam menentukan sanksi tilang.

Kata kunci: Pasal-pasal, Lalu lintas, Forward Chaining, Sistem Pakar, Motor, Mobil.

Abstract – Nowadays, to determine the ticketed sanctions in court still using experts without systematic assistance. Certainly, it is very unfortunate if the technology is not utilized in this field. A similar problem also exists with the traffic police on duty to do out the crossing and socialize the articles and fines that apply to traffic violators. The police must also memorize the articles of traffic violations, but only those that are often violated by drivers because there are many articles on traffic violations that the police cannot memorize. Therefore, in this research, the writer creates a system to assist judges in determining sanctions or fines for traffic violators, to assist the police in socializing the traffic violator, and to assist the drivers in knowing the rules, and also the traffic articles. The Forward Chaining method would be more suitable to be used for those systems because the research field uses facts to be sure. The objects of this research are car and motorcycle riders. The existence of several case examples are used by the writer that is useful to test the accuracy of the process or the results of this consultation, researchers also provide examples to the drivers, the police, and also legal experts for testing this traffic expert system. With the level of validation of truth that has been achieved, this traffic expert system can be used as a method of judges, violators or police in determining ticketing sanctions.

Keywords: Articles, Traffic, Forward Chaining, Expert System, Motorcycle, Car.

1 Pendahuluan

Di Indonesia Masih ada beberapa pelanggar yang memang masih belum mengetahui pasal-pasal berlalu lintas dan denda yang berlaku bagi pelanggar. Fakta beberapa tahun terakhir, setiap tahun jumlah pelanggar lalu lintas secara nasional selalu tinggi. Data yang dirilis Polri untuk 2012 mencapai 5.790.191 pelanggar, 2013 tembus 6.238.869 pelanggaran, 2014 naik drastis menjadi 12.009.214 pelanggaran, dan 2016 totalnya 8.497.779 pelanggaran[3].

Sistem pakar adalah salah satu bagian dari kecerdasan buatan yang mengandung pengetahuan dan pengalaman dari seorang ahli dalam suatu area pengetahuan tertentu sehingga setiap orang dapat menggunakannya untuk memecahkan berbagai masalah yang bersifat spesifik. Sistem tersebut dapat membantu masyarakat dalam menyelesaikan masalah[4].

Forward chaining merupakan metode yang dimulai dari premis menuju kepada kesimpulan akhir, sering disebut data driven (yaitu, pencarian dikendalikan oleh data yang diberikan), artinya suatu proses yang memulai pencarian data dari premis menuju konklusi [4].

Maka dari itu peneliti mengambil judul **“Sistem Pakar untuk Menentukan Sanksi Pelanggar Lalu Lintas Sepeda Motor dan Mobil Menggunakan Metode Forward chaining Berbasis WEB”** untuk memudahkan hakim dalam menentukan sanksi pelanggar lalu lintas dengan tersistematis.

1.1. Rumusan Masalah

Dari penjabaran diatas terdapat beberapa masalah yaitu, bagaimana cara menerapkan metode algoritma *forward chaining* dalam menentukan sanksi tilang sepeda motor dan mobil secara kompleks, bagaimana cara agar pelanggar dapat mengetahui sanksi tilang dengan pasti dan bagaimana mengukur keberhasilan Algoritma *Forward Chaining* dalam menentukan sanksi pelanggar lalu lintas sepeda motor dan mobil?.

1.2. Tujuan Penelitian

Dalam menerapkan Algoritma *Forward Chaining* ke sebuah sistem untuk menentukan sanksi pelanggar lalu lintas sepeda motor dan mobil, merancang sistem pakar menggunakan *forward chaining* dengan cara menelusuri setiap pertanyaan, maka akan terdeteksi setiap pelanggaran yang dilanggar oleh pengendara secara detail dan dengan cara menyebarkan kuesioner ke pengguna dan memberi contoh kasus dapat menyimpulkan keberhasilan dalam penerapan Algoritma *Forward Chaining* untuk menentukan sanksi pelanggar lalu lintas sepeda motor dan mobil.

1.3. Manfaat Penelitian

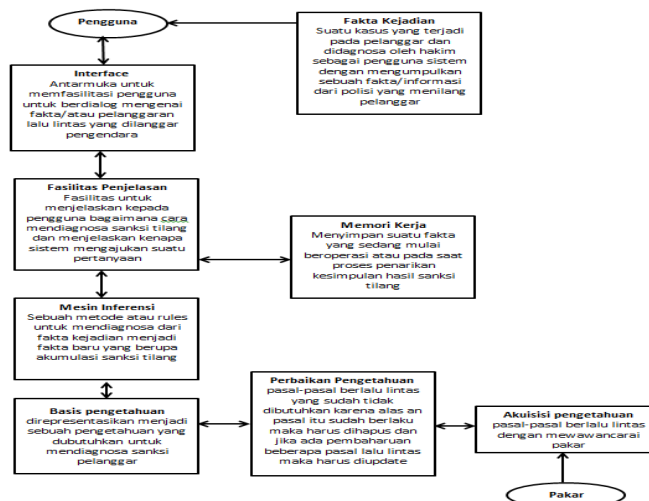
Sistem pakar untuk menentukan sanksi pelanggar lalu lintas dengan *forward chaining* ini memudahkan penelitian selanjutnya dalam mengembangkan sistem pakar ini, dan sistem pakar ini bisa menjadi solusi dalam menentukan sanksi tilang secara kompleks dan sistem ini bisa menjadi solusi untuk penyimpanan data pelanggar dengan skala besar dan dapat memudahkan pegawai kejaksaan dalam mencari data terdahulu.

2 Landasan Teori

2.1. Sistem Pakar

Sistem pakar sendiri merupakan sistem yang didalamnya terdapat pengetahuan yang melingkupi suatu bidang permasalahan, dan pengetahuan tersebut didasari oleh para ahli dibidangnya.

2.2. Arsitektur Sistem Pakar



Gambar 1 Arsitektur Sistem Pakar

2.2.1. Antarmuka Pengguna

Pada saat *user* membuka halaman diagnosa sistem akan menampilkan beberapa pertanyaan ke *user*, sebelum itu sistem akan meminta *user* untuk memilih jenis kendaraan yang ingin didiagnosa.

2.2.2. Basis Pengetahuan

Setelah akuisisi pengetahuan tentang pasal-pasal berlalu lintas selesai dilakukan, maka pengetahuan tersebut harus direpresentasikan menjadi sebuah informasi atau fakta baru.

2.2.3. Akuisisi Pengetahuan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data pengetahuan melalui jurnal ilmiah, internet, dan mewawancarai para pakar dibidangnya. Setelah mendapatkan data-data yang dibutuhkan sistem peneliti mempelajari dan mengolah data-data tersebut menjadi tersusun rapih untuk dijadikan basis pengetahuan.

2.2.4. Mesin Inferensi

Mesin *inferensi* yang dipakai untuk sistem pakar ini yaitu metode *forward chaining* dimana setiap pertanyaan yang diajukan sistem bertujuan untuk menghasilkan suatu kesimpulan akhir.

2.2.5. Memori Kerja

Hasil dari penentuan sanksi tilang akan terekam dalam memori kerja pada sistem.

2.2.6. Fasilitas Penjelasan

Pada sistem ini terdapat suatu penjelasan untuk user tentang bagaimana sistem ini berjalan, bagaimana cara mencapai konklusi yang diinginkan.

2.2.7. Perbaikan Pengetahuan

Pada sistem pakar ini terdapat *knowledge base* yang diharapkan berguna sebagaimana mestinya, akan tetapi beberapa informasi yang ada pada *knowledge base* bisa saja suatu saat nanti ada yang sudah tidak dibutuhkan dikarenakan suatu alasan tertentu. Admin yang bertugas sebagai pemelihara sistem akan mengevaluasi setiap kelakuan sistem yang tidak sesuai dengan yang diharapkan.

2.2.8. Fakta Kejadian

Pengguna sistem akan menerima data-data pengendara yang melanggar lalu lintas dari polisi lalu lintas yang menindak pelanggar, pengguna akan mendiagnosa dari kasus pengendara yang melanggar lalu lintas.

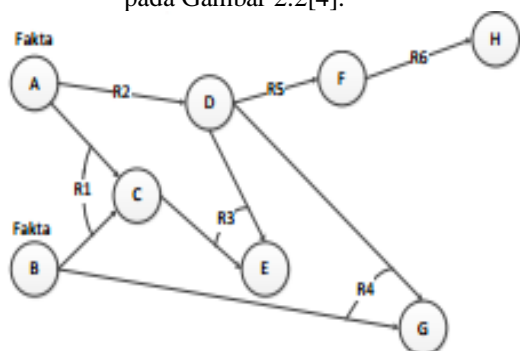
2.3. Metode Forward chaining

Metode ini adalah salah satu dari dua metode utama dalam kecerdasan buatan, yang dapat dideskripsikan secara logika. Contoh:

Terdapat enam peraturan yang tersimpan dalam basis pengetahuan yaitu:

- R1: if A and B then C
- R2: if A then D
- R3: if C and D then E
- R4: if D and B then G
- R5: if D then F
- R6: if F then H

Fakta awal yang diberikan hanya A dan B, ingin membuktikan apakah H bernilai benar. Proses penalaran *forward chaining* terlihat pada Gambar 2.2[4].



Gambar 2 Forward Chaining[4]

2.4. Tata Tertib Lalu Lintas

Peraturan dan undang-undang lalu lintas di Indonesia menyangkut segala aspek dalam kehidupan bermasyarakat. Kegiatan berlalu lintas adalah hal yang sangat penting dalam menjalani kehidupan sosial. Sebagai negara hukum,

Indonesia mempunyai undang-undang yang mengatur setiap aspek kehidupan bernegara[1]. Dimana pasal-pasal berlalu lintas tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pasal 280 kendaraan bermotor yang tidak dipasangi plat nomor kepolisian akan dipidana kurungan paling lama 2 bulan atau denda paling banyak Rp 500.000,00.
2. Pasal 281 kendaraan bermotor yang tidak memiliki SIM akan dipidana kurungan paling lama 4 bulan atau denda paling banyak Rp1.000.000,00.
3. Pasal 282 pengendara tidak mematuhi perintah yang diberikan petugas kepolisian akan dipidana kurungan paling lama 1 bulan atau denda paling banyak Rp250.000,00.
4. Pasal 283 pengendara mengemudi dengan cara yang tidak wajar dan melakukan kegiatan yang mengganggu konsentrasi dalam mengemudi akan dipidana kurungan paling lama 3 bulan atau denda paling banyak Rp750.000,00.
5. Pasal 285 ayat 1 pengendara sepeda motor yang tidak mematuhi persyaratan teknis dan laik jalan akan dipidana kurungan paling lama 1 bulan atau denda paling banyak Rp250.000,00.
6. Pasal 285 ayat 2 pengendara kendaraan beroda empat yang tidak mematuhi persyaratan teknis akan dipidana kurungan paling lama 2 bulan atau denda paling banyak Rp500.000,00.
7. Pasal 288 ayat 1 pengendara yang tidak melengkapi persyaratan mengemudi seperti SIM atau STCKB akan dipidana dengan kurungan paling lama 2 bulan atau denda paling banyak Rp500.000,00.
8. Pasal 288 ayat 2 pengendara yang tidak dapat menunjukkan SIM yang sah akan dipidana kurungan paling lama 1 bulan atau denda paling banyak Rp250.000,00.
9. Pasal 288 ayat 3 pengendara mobil penumpang umum, mobil bus,, mobil barang, kereta gandengan, dan kereta tempelan yang tidak dilengkapi dengan surat keterangan uji berkala tanda lulus uji berkala akan dipidana kurungan paling lama 2 bulan atau denda paling banyak Rp500.000,00.
10. Pasal 289 pengemudi dan penumpang yang duduk disamping pengemudi tidak memakai sabuk keselamatan akan dipidana kurungan paling lama 1 bulan atau denda paling banyak Rp250.000,00.
11. Pasal 291 ayat 1 pengendar sepeda motor yang tidak memakai helm standar nasional Indonesia akan dipidana kurungan paling lama 1 bulan dan denda paling banyak Rp250.000,00.
12. Pasal 291 ayat 2 pengendar sepeda motor yang membiarkan penumpangnya tidak memakai helm akan dipidana kurungan paling lama 1 bulan dan denda paling banyak Rp250.000,00.
13. Pasal 292 pengendara sepeda motor tanpa kereta samping yang mengangkut lebih dari satu penumpang akan dipidana kurungan paling lama 1 bulan atau denda paling banyak Rp250.000,00.
14. Pasal 293 ayat 1 pengendara bermotor mengemudi tanpa menyalakan lampu utama pada malam hari dan

kondisi tertentu akan dipidana kurung paling lama 1 bulan atau denda paling banyak Rp250.000,00.

15. Pasal 293 ayat 2 pengendara bermotor mengemudi tanpa menyalakan lampu utama pada siang akan dipidana kurung paling lama 15 hari atau denda paling banyak Rp100.000,00.
16. Pasal 294 pengendara bermotor yang akan membelok atau berbalik arah, tanpa memberikan isyarat dengan lampu penunjuk arah atau isyarat tangan akan dipidana kurungan paling lama 1 bulan atau denda paling banyak Rp250.000,00.
17. Pasal 298 pengendara bermotor yang tidak memasang segitiga pengaman, lampu isyarat peringatan bahaya, atau isyarat lain pada saat berhenti atau parkir dalam keadaan darurat di jalan akan dipidana kurungan paling lama 2 bulan atau denda paling banyak Rp500.000,00.
18. Pasal 306 pengendara angkutan barang yang tidak dilengkapi surat muatan dokumen perjalanan akan dipidana kurungan paling lama 1 bulan atau denda paling banyak Rp250.000,00.
19. Pasal 307 pengendara angkutan umum barang yang tidak mematuhi ketentuan mengenai tata cara pemuatan, daya angkut, dimensi kendaraan akan dipidana kurungan paling lama 2 bulan atau denda paling banyak Rp500.000,00.

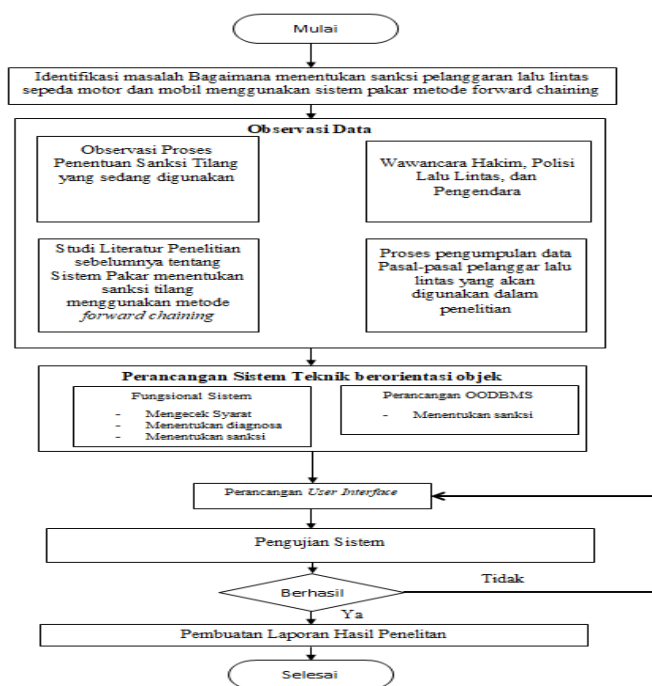
2.5. Analisis Penelitian Sebelumnya

- 2.5.1. Expert System Pelanggaran Kendaraan Bermotor Di Indonesia Dengan Metode *Forward Chaining*[1].
- 2.5.2. Sistem Pakar Menentukan Sanksi Tilang Lalu Lintas Angkutan Jalan (LLAJ) Dengan Menggunakan Metode *Forward Chaining* (Studi Kasus Pengadilan Negeri Tembilahan)[2].

2.6. Perbandingan

Berdasarkan penelitian [1] dan [2] metode yang cocok untuk menentukan sanksi tilang lalu lintas yaitu *forward chaining* karena kasus yang diambil menggunakan fakta-fakta yang sudah pasti. Pada penelitian [1] mempunyai kekurangan yaitu objek yang diambil hanya kendaraan bermotor dan juga saat sistem mengajukan salah satu pertanyaan “Apakah anda sudah mempunyai sim?” jika user memilih “ya” maka lanjut ke pertanyaan selanjutnya dan jika user memilih “tidak” maka proses berhenti dan sistem akan menampilkan hasil pelanggaran user, lalu bagaimana jika user melanggar lebih dari satu pelanggaran?, maka dari itu peneliti akan mengembangkan sistem pakar menggunakan metode *forward chaining* ini dengan tidak hanya kendaraan bermotor saja tetapi setiap pengendara lalu lintas dan jika sistem mengajukan salah satu pertanyaan dan ketika user memilih “ya” ataupun “tidak” maka sistem akan lanjut ke pertanyaan selanjutnya hingga pertanyaan yang diajukan oleh sistem selesai, dari situ kita bisa melihat pelanggaran, pasal-pasal dan juga sanksi yang diberikan oleh user.

3 Metodologi Penelitian



Gambar 3 Metodologi Penelitian

3.1. Identifikasi Masalah Sistem Pakar Penentuan Sanksi Tilang

Pada tahap ini peneliti akan mencatat semua permasalahan yang ada pada sistem pakar penentuan sanksi tilang dan menentukan rumusan masalah yang terjadi pada sistem tersebut. Pada tahap ini juga membatasi masalah pada sistem sehingga penelitian ini tidak menyimpang dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

3.2. Observasi Proses Penentuan Sanksi Tilang yang sedang digunakan

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan dengan secara langsung dan melakukan wawancara kepada Hakim, Polisi Lalu Lintas, dan juga para pengendara.

3.3. Wawancara Hakim, Polisi Lalu Lintas, dan Pengendara

Pada tahap ini peneliti mewawancarai Hakim untuk penentuan denda tilang sesuai pasal yang dilanggar oleh pengendara, dan mewawancarai Polisi Lalu Lintas untuk menanyakan bagaimana cara sosialisasi tentang pasal-pasal berlalu lintas, serta mewawancarai pengendara untuk menanyakan pengetahuan mereka tentang peraturan lalu lintas.

3.4. Studi Literatur

Mencari jurnal-jurnal yang berkaitan dengan sistem pakar menentukan sanksi tilang dan buku-buku tentang pasal-pasal berlalu lintas, metode Forward Chaining, sebagai teori dasar penelitian ini.

e. Proses Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti mencari data-data yang diperlukan seperti pasal-pasal pelanggaran lalu lintas untuk dimasukkan ke dalam sistem dan data pelanggaran

pengendara untuk mencocokkan User Interface pada sistem. Untuk mendapatkan data primer metode yang digunakan yaitu dengan wawancara tidak terstruktur kepada pihak kepolisian, kejaksaan dan pengendara. Untuk mendapatkan data sekunder metode yang digunakan yaitu studi dokumen yang meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis.

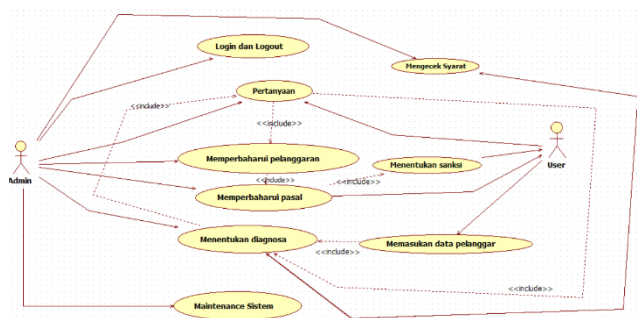
3.5. Prancangan Sistem

Pada tahap ini perancangan dimulai dari relasi antar data di dalam suatu database, setelah itu merancang *User Interface* disesuaikan dengan data yang sudah ada di database, dan menyesuaikan data dengan rule-rule yang sudah diatur di dalam sistem.

4 Hasil dan Pembahasan

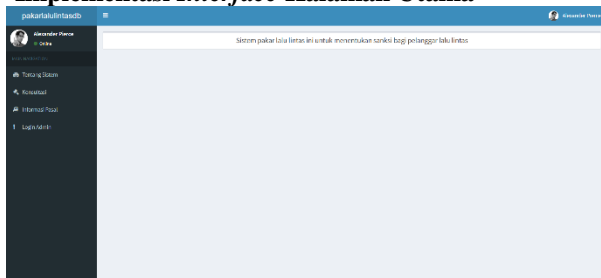
4.1. Use Case Diagram

Dengan membuat use case diagram dapat mempermudah mengetahui bagaimana pengguna jika ingin mendiagnosa kasus pelanggaran lalu lintas, bagaimana sistem bisa menentukan hasil diagnosa kasus tersebut, bagaimana pengguna mengetahui pasal-pasal yang ingin diketahui, dan bagaimana sistem menampilkan hasil tersebut. User akan melakukan konsultasi untuk kasus pelanggaran lalu lintas, untuk konsultasi kasus pelanggaran lalu lintas maka user terlebih dahulu menjawab pertanyaan tentang persyaratan lalu lintas yang dilanggar oleh pelanggar, setelah itu user mendapatkan hasil konsultasi setelah beberapa pertanyaan dijawab oleh user.



Gambar 4 Use Case Diagram

4.2. Implementasi Interface Halaman Utama

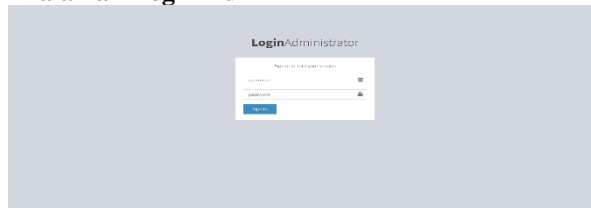


Gambar 5 Halaman Utama

Pada awal admin membuka sistem maka halaman yang pertama kali muncul adalah halaman utama, pada halaman utama terdapat menu tentang sistem, sistem informasi,

konsultasi dan login admin. Pada saat membuka halaman utama maka menu tentang sistem yang akan tampil.

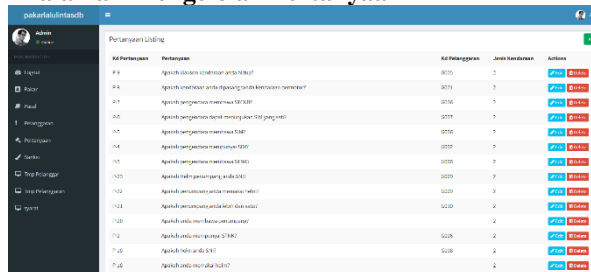
4.3. Halaman Login Admin



Gambar 6 Halaman Login

Pada halaman ini admin dipersilahkan mengisi *username* dan *password* untuk bisa mengakses halaman admin, jika *username* dan *password* salah maka akan muncul warning “*username* atau *password* salah” dan akan memuat halaman login admin kembali jika *username* dan *password* cocok maka sistem akan membawa admin ke halaman admin.

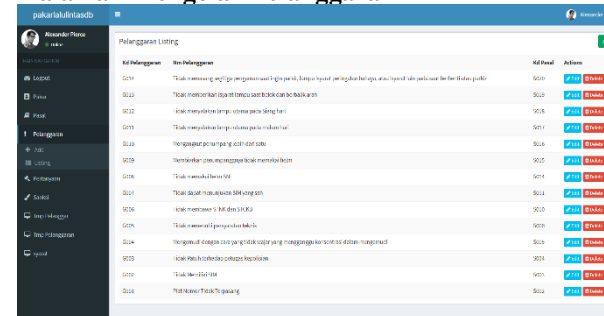
4.4. Halaman Mengelola Pertanyaan



Gambar 7 Mengolah Pertanyaan

Di halaman ini admin dapat mengubah dan menghapus data pada sub menu “*listing*”, admin juga dapat menambahkan data pertanyaan pada sub menu “*add*”.

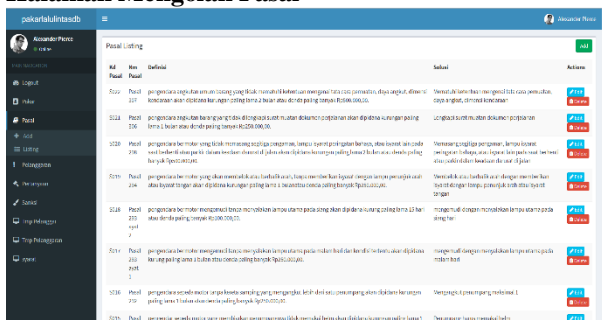
4.5. Halaman Mengolah Pelanggaran



Gambar 8 Mengolah Pelanggaran

Pada halaman ini admin dapat mengubah dan menghapus data pada sub menu “*listing*”, admin juga dapat menambahkan data pelanggaran pada sub menu “*add*”.

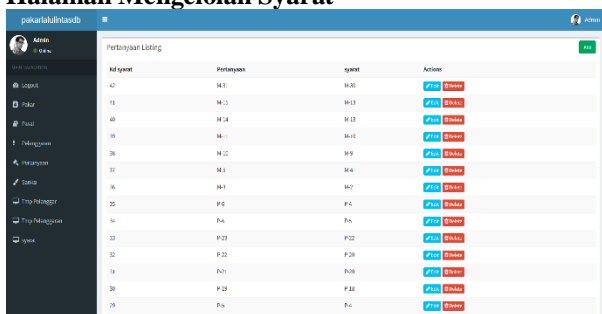
4.6. Halaman Mengolah Pasal



Gambar 9 Mengolah Pasal

Pada halaman pasal admin dapat mengubah dan menghapus data pada sub menu "listing", admin juga dapat menambahkan pasal pada sub menu "add".

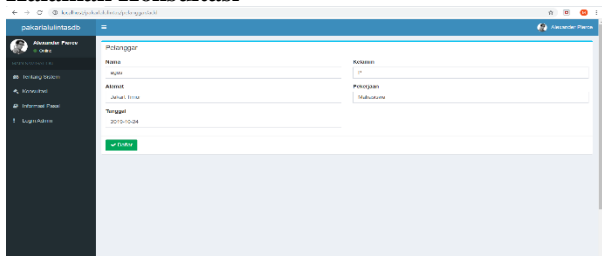
4.7. Halaman Mengolah Syarat



Gambar 10 Mengolah Syarat

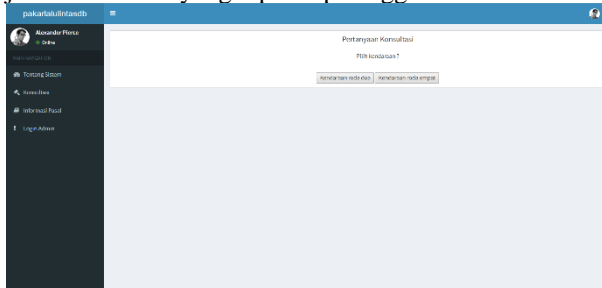
Pada halaman mengolah syarat admin dapat mengubah dan menghapus data pada sub menu "listing", admin juga dapat menambahkan syarat pada sub menu "add".

4.8. Halaman Konsultasi



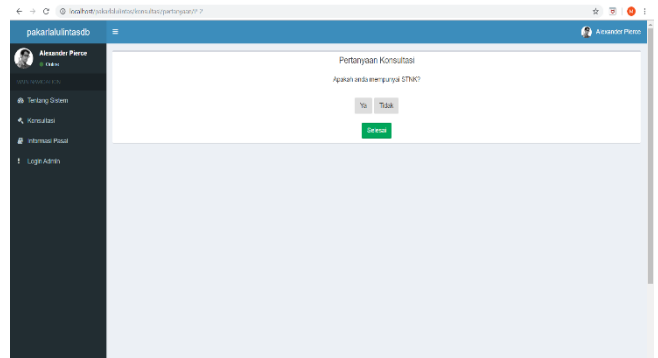
Gambar 11 Biodata Pelanggan

Pada gambar 10 ditampilkan halaman form biodata untuk mengisi data pelanggan setelah itu akan lanjut ke halaman pertanyaan awal untuk memilih jenis kendaraan yang dipakai pelanggan.

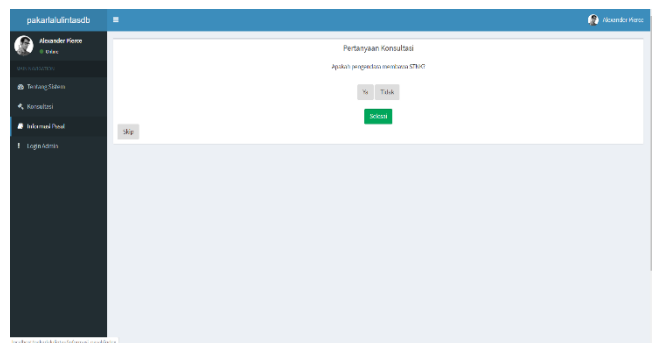


Gambar 11 Pilih Jenis Kendaraan

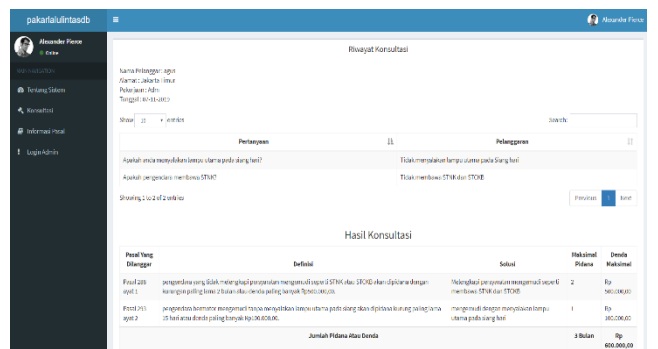
Pelanggan memilih kendaraan roda dua sesuai dengan kendaraan yang pelanggan pakai.



Gambar 12 Pertanyaan pertama



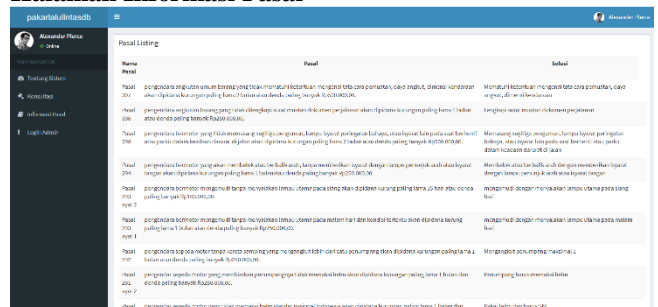
Gambar 13 Pertanyaan kedua



Gambar 14 Hasil Konsultasi

Menampilkan hasil konsultasi sesuai dengan contoh kasus diatas. Denda yang diderita pelanggan sesuai dengan pasal yang dilanggar.

4.9. Halaman Informasi Pasal



Gambar 15 Informasi Pasal

Menampilkan semua pasal lalu lintas beserta denda dan solusinya, penulis melakukan hidden terhadap kode pasal dari setiap pasal agar kode pasal tidak tampil pada tampilan informasi pasal.

4.10. Pengujian Sistem

Pada tabel 1 dalam pengujian sistem pakar lalu lintas ini dilakukan dengan menggunakan metode *Black box testing* untuk memeriksa apakah fitur-fitur yang ada pada sistem ini berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Menu yang diuji	Pengujian	Hasil	Keterangan
Login Admin	Admin login	Admin dapat masuk ke halaman admin	Berhasil
Logout	Admin logout	Admin dapat keluar dari halaman admin ke halaman utama	Berhasil
Informasi Pasal	Melihat Informasi pasal-pasal lalu lintas	Menampilkan pasal-pasal lalu lintas	Berhasil
Konsultasi	Mengisikan biodata pelanggar	Data pelanggar dapat tersimpan dan sistem menampilkan halaman pertanyaan pertama	Berhasil
	Memilih jenis kendaraan	Sistem menampilkan pertanyaan sesuai jenis kendaraan yang pelanggar pilih	Berhasil
	Menjawab setiap pertanyaan	Jawaban berhasil tersimpan dan menampilkan pertanyaan selanjutnya	Berhasil
	Mendiagnosa pertanyaan yang sudah dijawab oleh pelanggar	Menampilkan hasil diagnosa yaitu pasal, solusi, dan sanksi sesuai dengan jawaban pelanggar	Berhasil
Halaman kelola pasal	Add	Data pasal berhasil tersimpan ke database	Berhasil
	Edit	Data pasal dapat diubah dan tersimpan ke database	Berhasil
	Delete	Data pasal dapat terhapus	Berhasil
Halaman Kelola pelanggaran	Add	Data pasal berhasil tersimpan ke database	Berhasil
	Edit	Data pasal dapat diubah dan tersimpan ke database	Berhasil
	Delete	Data pasal dapat terhapus	Berhasil
Halaman Kelola	Add	Data pasal berhasil	Berhasil

Pertanyaan		tersimpan ke database	
	Edit	Data pasal dapat diubah dan tersimpan ke database	Berhasil
	Delete	Data pasal dapat terhapus	Berhasil
Halaman Kelola syarat	Add	Data pasal berhasil tersimpan ke database	Berhasil
	Edit	Data pasal dapat diubah dan tersimpan ke database	Berhasil
	Delete	Data pasal dapat terhapus	Berhasil
Halaman kelola Tmp_pelanggar	Add	Data pasal berhasil tersimpan ke database	Berhasil
	Edit	Data pasal dapat diubah dan tersimpan ke database	Berhasil
	Delete	Data pasal dapat terhapus	Berhasil
Halaman kelola Tmp_pelanggaran	Add	Data pasal berhasil tersimpan ke database	Berhasil
	Edit	Data pasal dapat diubah dan tersimpan ke database	Berhasil
	Delete	Data pasal dapat terhapus	Berhasil
Halaman kelola Sanksi	Add	Data pasal berhasil tersimpan ke database	Berhasil
	Edit	Data pasal dapat diubah dan tersimpan ke database	Berhasil
	Delete	Data pasal dapat terhapus	Berhasil

4.11. Kuesioner

Tabel 3 Skala Likert Response Pengendara

Kuesioner Responden Untuk Sistem Pakar Menentukan Sanksi Pelanggar Lalu Lintas Motor dan Mobil Menggunakan Metode Forward Chaining Berbasis WEB											
No.	Skor				N-Max	Jumlah Skor				Jumlah	Persentase (%)
	1	2	3	4		1	2	3	4		
1.	0	0	1	1	8	0	0	3	4	7	88
2.	0	0	0	2		0	0	0	8	8	100
3.	0	0	1	1		0	0	3	4	7	88
4.	0	0	0	2		0	0	0	8	8	100
5.	0	0	0	2		0	0	0	8	8	100
6.	0	0	1	1		0	0	3	4	7	88
7.	0	0	1	1		0	0	3	4	7	88
Rerata (%)										Jumlah	652
											93

Tabel 4 Skala Likert Response Staff Pidana Umum MA RI/Sarjana Hukum

Kuesioner Responden Untuk Sistem Pakar Menentukan Sanksi Pelanggar Lalu Lintas Motor dan Mobil Menggunakan Metode Forward Chaining Berbasis WEB											
No.	Skor				N-Max	Jumlah Skor				Jumlah	Persentase (%)
	1	2	3	4		1	2	3	4		
1.	0	0	8	0	32	0	0	24	0	24	75
2.	0	0	8	0		0	0	24	0	24	75
3.	0	0	8	0		0	0	24	0	24	75
4.	0	0	8	0		0	0	24	0	24	75
5.	0	0	8	0		0	0	24	0	24	75
6.	0	0	7	1		0	0	21	4	25	78
7.	0	0	8	0		0	0	24	0	24	75
Rerata (%)										Jumlah	528
											75

Tabel 3 Skala Likert Response Polisi lalu lintas

Kuesioner Responden Untuk Sistem Pakar Menentukan Sanksi Pelanggar Lalu Lintas Motor dan Mobil Menggunakan Metode Forward Chaining Berbasis WEB											
No.	Skor				N-Max	Jumlah Skor				Jumlah	Persentase (%)
	1	2	3	4		1	2	3	4		
1.	1	0	0	1	8	1	0	0	4	5	67
2.	0	0	1	1		0	0	3	4	7	88
3.	0	0	0	2		0	0	0	8	8	100
4.	0	0	1	1		0	0	3	4	7	88
5.	0	0	1	1		0	0	3	4	7	88
6.	0	0	0	2		0	0	0	8	8	100
7.	0	0	0	2		0	0	0	8	8	100
Rerata (%)										Jumlah	631
											90

5 Kesimpulan

Metode penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data kebutuhan sistem dengan menggunakan metode wawancara, hasil dari wawancara menghasilkan data yang dibutuhkan untuk merancang sistem pakar lalu lintas ini.

Dengan memberi beberapa contoh kasus pada sistem dalam menggunakan dua penelusuran yaitu secara tertulis dan sistematis menghasilkan kecocokan antara kedua penelusuran tersebut.

Dalam mengukur validitasi kebenaran hasil dari konsultasi pengguna ke sistem, peneliti sudah menyebarkan kuesioner skala likert ke pengendara, polisi, dan ke pakar hukum, dengan rerata keberhasilan 93% untuk pengendara, 90% untuk polisi, dan 75% untuk pakar hukum. Dengan acuan kategori peneliti bahwa hasil keseluruhan persentase sistem pakar ini 77% atau setuju.

Kepustakaan

- [1] F. Yenila, Y. Wiyandra, "Expert System Pelanggaran Kendaraan Bermotor di Indonesia dengan Metode *Forward Chaining*". *Jurnal Teknologi*, Vol. 6, No. 2, hlm. 1-6. Desember 2016.
- [2] Khairah, "Jalan (LLAJ) dengan Menggunakan Metode *Forward Chaining* (Studi Kasus Pengadilan Negeri Tembilahan)". *Jurnal SISTEMASI*, Vol. 3, No. 1, hlm. 15-27. Januari 2014.
- [3] A. Maulana, "Kompas.com," September 2018. [Online]. Available: <https://otomotif.kompas.com/read/2018/09/07/152521615/pegunaan-jalan-harus-dipaksa-tertib-berlalu-lintas>. [Diakses 07 September 2018].
- [4] G. M. R. Wahyuni dan Y. Yudihartanti, "Aplikasi Diagnosa Kerusakan Gitar Listrik Dengan *Forward chaining* Berbasis Android", *JUTISI*, vol. 5, no. 1, hlm. 933-942. April 2016.
- [5] W. Verina, "Penerapan Metode *Forward Chaining* untuk Mendeteksi Penyakit THT", *Jatsi*, Vol. 1, No. 2, hlm. 123-138. Maret 2015.
- [6] R. Afnur, T. Sriwahyuni, A. Hadi, "Rancangan Bangun Aplikasi Sistem Pakar untuk Diagnosis Kerusakan Sepeda Motor Matic Menggunakan Metode *Forward chaining*", *Jurnal Voasional Teknik Elektronika & Informatika*, vol. 4, no. 2, Juli – Desember 2016. [Online]. Available: <https://studylibid.com/doc/404271/sistem-diagnosis-kerusakan-pada-alat-musik-gitar-elektrik>.
- [7] Deefa (2012), "*Expert System For Car Troubleshooting*", *International Journal For Research In Science & Advanced Technologies*, Issue-I, Volume-I, 046-049
- [8] Andi, (2003), *Pengembangan Sistem Pakar Menggunakan Visual Basic*. Yogyakarta : Andi
- [9] Akhmad, dkk, (2010), *Pengembangan Sistem Pakar Untuk Mendiagnosis Kerusakan Diesel* : ISSN 2087-2607
- [10] Kusriani, (2006), *Sistem Pakar Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Andi Offset
- [11] Sutojo,T, dkk, (2010), *Kecerdasan Buatan*. Yogyakarta : Andi Offset